

PENINGKATAN KAPASITAS TIM RUJUKAN DALAM PELAYANAN MATERNAL DAN NEONATAL (*REFERRAL TEAM CAPACITY BUILDING IN MATERNAL AND NEONATAL SERVICES*)

Hadi Kusuma Atmaja*¹, Erien Luthfia²

^{1,2}Poltekkes Kemenkes Mataram, NTB, Indonesia

*e-mail: atmajahadi83@gmail.com

Received: 06 Mei 2023

Revised: 29 Mei 2023

Accepted: 05 Juni 2023

Abstract

The health service referral system is one of the efforts to improve the quality of health services which has the impact of reducing maternal and infant mortality due to delays in handling emergencies. The purpose of this community service is as an effort to improve maternal and neonatal referral services. This effort is realized by increasing the capacity of nurses and midwives so that they can provide emergency services quickly and accurately with guaranteed service quality, prioritizing community satisfaction, paying attention to the response time of emergency patients, so that it is expected to reduce neonatal maternal mortality and morbidity. This community service was carried out in East Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province in October-November 2022, with the target of a Referral Team consisting of 50 nurses and midwives. The stages of this activity include: preparation, licensing, implementation, and evaluation. The conclusions from the implementation of this community service are: 1) The referral team's understanding of Basic Life Support (BLS) increased to 80% 2) The referral team's understanding of Stabilization and Evacuation of patients increased significantly, which reached 100% 3) All participants had understanding in fluid management 4) After the community service activities were carried out, 100% of the target group had skills in the management of maternal and neonatal referrals. For the continuity of the program, it is suggested that the local regional government and related agencies continue and follow up on this activity, the skills that have been mastered by the referral team should be updated continuously.

Keywords: Referral Team; Maternal Neonatal; Emergency

Abstrak

Sistem rujukan pelayanan kesehatan merupakan salah satu upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang memberikan dampak penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi akibat keterlambatan penanganan kegawatdaruratan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai upaya meningkatkan pelayanan rujukan maternal dan neonatal. Upaya ini diwujudkan dengan meningkatkan kapasitas perawat dan bidan sehingga dapat memberikan pelayanan kegawatdaruratan dengan cepat dan tepat dengan mutu pelayanan yang terjamin, mengutamakan kepuasan masyarakat, memperhatikan waktu penanganan (*respon time*) pasien gawat darurat, sehingga diharapkan dapat menurunkan angka mortalitas dan morbiditas maternal neonatal. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat pada bulan Oktober-November 2022, dengan sasaran Tim Rujukan yang terdiri dari perawat dan bidan sebanyak 50 orang. Tahapan kegiatan ini meliputi: persiapan, perizinan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah: 1) Peningkatan pemahaman tim rujukan terhadap *Basic Life Support* (BLS) meningkat menjadi 80% 2) Peningkatan pemahaman tim rujukan terhadap Stabilisasi dan Evakuasi pasien terjadi peningkatan yang signifikan, yaitu tercapai 100% 3) Seluruh peserta mempunyai pemahaman dalam manajemen cairan 4) Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, 100% kelompok sasaran memiliki *skill* dalam tatalaksana rujukan maternal dan neonatal. Untuk keberlangsungan program disarankan pemerintah daerah setempat dan instansi terkait melanjutkan dan menindaklanjuti kegiatan ini, *skill* yang telah dikuasai oleh tim rujukan hendaknya di *update* secara kontinyu.

Kata kunci: Tim Rujukan; Maternal Neonatal; Kegawatdaruratan

1. PENDAHULUAN

Sistem rujukan adalah sistem pendukung yang membantu memberikan pelayanan kesehatan yang lebih efektif, efisien dan merata kepada masyarakat (Wahyudi YP, 2014). Sistem rujukan maternal

dan neonatal mengacu pada prinsip kecepatan yang sesuai dengan kemampuan dan kewenangan fasilitas pelayanan, serta mengatur pelimpahan tugas dan tanggung jawab pelayanan kesehatan secara timbal balik baik vertikal maupun horizontal (Kemenkes RI, 2013).

Sistem rujukan dirancang untuk memberikan layanan perawatan kesehatan yang berkualitas tanpa meningkatkan biaya yang signifikan. Hal ini disebut efektif sekaligus efisien. Efisien dengan berkurangnya waktu tunggu dalam proses merujuk dan berkurangnya rujukan yang tidak perlu. Rujukan yang tidak perlu karena sebenarnya dapat ditangani di Fasyankes asal, baik dengan bantuan teknologi mutakhir ataupun teknologi tepat guna atau *low cost technology*, yang tetap masih dapat dipertanggungjawabkan (Kemenkes RI, 2012).

Salah satu kelemahan pelayanan kesehatan adalah pelaksanaan rujukan yang tidak tepat dan cepat. Kematian maternal dan neonatal diakibatkan karena pelayanan di fasilitas kesehatan belum optimal ataupun terjadi keterlambatan pelayanan rujukan bagi ibu dan bayi yang mengakibatkan sangat terlambat pula pasien tiba di fasilitas pelayanan rujukan (Tirtaningrum, A.D, 2018). Dengan adanya sistem rujukan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan yang lebih bermutu. Kelancaran rujukan dapat menjadi faktor yang menentukan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan perinatal terutama dalam mengatasi keterlambatan (Tirtaningrum, AD, 2018). Sistem rujukan kegawatdaruratan maternal dan neonatal mengacu pada prinsip utama kecepatan dan ketepatan tindakan, efisien, efektif dan sesuai kemampuan dan kewenangan fasilitas pelayanan. Sistem rujukan yang dibangun harus dilengkapi dengan manual supaya bisa dilaksanakan dengan lebih tertata dan jelas.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam kurun waktu tiga tahun terakhir mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari jumlah kasus pada 2019 terdapat sebanyak 29 kasus atau 107,6 per seratus ribu kelahiran, dan selama pandemi kasus AKI terus mengalami peningkatan yaitu 43 kasus pada 2020 (157,4) dan 45 kasus pada tahun 2021 (183,3). Penyebab umum kematian ibu di Kabupaten Lombok salah satunya disebabkan karena keterlambatan rujukan (Dinkes NTB, 2022).

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai upaya meningkatkan pelayanan rujukan maternal dan neonatal. Upaya ini diwujudkan dengan meningkatkan kapasitas perawat dan bidan sehingga dapat memberikan pelayanan kegawatdaruratan dengan cepat dan tepat dengan mutu pelayanan yang terjamin, mengutamakan kepuasan masyarakat, memperhatikan waktu penanganan (*respon time*) pasien gawat darurat, sehingga diharapkan dapat menurunkan angka mortalitas dan morbiditas maternal neonatal

2. METODE

Lokasi pengabdian masyarakat ini di Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat pada bulan Oktober-November 2022, dengan sasaran Tim Rujukan yang terdiri dari perawat dan bidan sebanyak 50 orang.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat:

1. Tahap Persiapan: penyusunan proposal dan penyusunan materi.

Materi yang diberikan dalam kegiatan ini terdiri dari:

- a. Basic Life Support (BLS), meliputi:
 1. Adult BLS (1 Rescuer and 2 Rescuer)
 2. Child and infant BLS (1 Rescuer and 2 Rescuer)
 3. Rescue Breathing
 4. Choking
- b. Stabilisasi dan Evakuasi
- c. Manajemen cairan

Skill station yang diberikan dalam kegiatan ini terdiri dari:

- a. Cardio Pulmonary Resuscitation (CPR)
 1. Adult CPR (1 rescuer)
 2. Child and infant CPR (1 Rescuer and 2 Rescuer)
 3. Adult CPR and AED (2 Rescuer)
- b. Choking
- c. Rescue Breathing
- d. Stabilisasi dan Evakuasi

2. Tahap Perizinan
3. Tahap Pelaksanaan
 - a) Menjelaskan tujuan, langkah dan bentuk kegiatan kepada kelompok sasaran
 - b) Memberikan lembar persetujuan atau pernyataan bersedia ikut dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
 - c) Mengukur tingkat pengetahuan sasaran sebelum dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - d) Memberikan materi pada hari pertama
 - e) Memberikan penguatan *skill* pada hari kedua
4. Langkah Evaluasi
 - a) Evaluasi pertama dilakukan setelah pemberian materi
 - b) Evaluasi kedua dilakukan setelah penguatan *skill station*
 - c) Monitoring dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran/peserta/tim rujukan yang terdiri dari perawat dan bidan berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan pelaksanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian dari awal sampai berakhirnya acara. Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian telah memperoleh beberapa hasil, di antaranya adalah sebagai berikut:

1) Karakteristik Peserta

Tabel 1. Karakteristik Peserta

No	Karakteristik	Jumlah (orang)	Persentase %
1.	Usia:		
	20-30 Tahun	20	40
	31-40 Tahun	25	50
	40-50 Tahun	5	10
2.	Jenis Kelamin:		
	Laki-Laki	20	40
	Perempuan	30	60
3.	Pendidikan:		
	D3	35	70
	S1	2	4
	S1 + Profesi	13	26
4.	Masa Kerja:		
	< 1 tahun	2	4
	1-2 tahun	9	18
	> 3 tahun	39	78
5.	Profesi		
	Perawat	25	50
	Bidan	25	50

Kegiatan ini diikuti oleh 25 orang perawat dan 25 orang bidan di Kabupaten Lombok Timur. Mayoritas berumur 31-40 tahun sebanyak 25 orang (50 %), perempuan sebanyak 30 orang (60 %), pendidikan D-III Keperawatan/D III Kebidanan sebanyak 35 orang (70 %), dengan masa kerja paling banyak > 3 tahun yaitu 39 orang (78 %).

2) Peningkatan pemahaman tim rujukan terhadap Basic Life Support (BLS)

Melalui kegiatan pemberian materi tentang BLS, pemahaman tim rujukan terhadap pemberian bantuan hidup dasar baik kepada maternal maupun neonatal mencapai 80 %. Hal tersebut menunjukkan peningkatan pemahaman secara signifikan. Pencapaian pemahaman tersebut berdasarkan hasil *post test* yang diberikan tim kepada kelompok sasaran.

- 3) Peningkatan pemahaman tim rujukan terhadap Stabilisasi dan Evakuasi
Hasil *post test* kepada kelompok sasaran setelah diberikan edukasi dan sosialisasi tata laksana stabilisasi dan evakuasi pasien meningkat menjadi 100%
- 4) Peningkatan pemahaman tim rujukan terhadap Manajemen Cairan
Pemberian materi manajemen cairan
- 5) Peningkatan keterampilan tim rujukan dalam penanganan kegawatdarurata maternal dan neonatal
Selain pemberian materi, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga memberikan penguatan *skill* peserta. Tujuan penguatan skill adalah



Gambar 1 dan 2. Pemberiaan Materi oleh Narasumber

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah: 1) Peningkatan pemahaman tim rujukan terhadap *Basic Life Support* (BLS) meningkat menjadi 80% 2) Peningkatan pemahaman tim rujukan terhadap Stabilisasi dan Evakuasi pasien terjadi peningkatan yang signifikan, yaitu tercapai 100% 3) Seluruh peserta mempunyai pemahaman dalam manajemen cairan 4) Setelah dilaksanakan

kegiatan pengabdian masyarakat, 100% kelompok sasaran memiliki *skill* dalam tatalaksana rujukan maternal dan neonatal.

Untuk keberlangsungan program disarankan pemerintah daerah setempat dan instansi terkait melanjutkan dan menindaklanjuti kegiatan ini, *skill* yang telah dikuasai oleh tim rujukan hendaknya di *update* secara kontinyu.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Propinsi Nusa Tenggara Barat. Petunjuk Teknis Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Propinsi Nusa Tenggara Barat. 2011
- Dinda Nestelita, Antono Suryoputro, WulanKusumastuti. 2019. Proses Sistem Rujukan dalam PelayananKegawatdaruratan Obstetri danNeonatal Di Puskesmas Sayung 2 Kabupaten Demak. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. Medika Kesehatan Masyarakat Indonesia, 18 (4), 2019
- Hardhantyo, M, Armiatin, Utarini, A, Djasri, H. 2016. Audit Mutu Layanan RujukanPrimer Guna Mengurangi Jumlah Rujukan ke Layanan Sekunder. Studi Kasus pada Provinsi DKI Jakarta. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia Volume 05, Nomor 04, Desember 2016
- Hidayati, P, Hakimi, M, Claramita, M. 2017.Analisis Pelaksanaan Rujukan Berjenjang Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kasus Kegawatdaruratan Maternal Peserta Badan Penyelenggara Jamina Sosial di 3 Puskesmas Perawatan Kota Bengkulu. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia, Volume 06, Nomor 02, Juni 2017
- Kemendes RI. Pedoman Sistem Rujukan Nasional. Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan KementerianKesehatan RI ; 2012
- Mutamakin A. 2014. Penerapan Sistem Informasi dalam Mendukung Sistem Rujukan di Fasilitas Kesehatan Tersier 2014
- Maria Ery Setiawati, Rahmah Hida Nurriszka. 2019. Evaluasi Pelaksanaan Sistem rujukan Berjenjang dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pembeangungan Nasional Veteran Jakarta. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indoonesia : JKKI, Volume 08, Nomor 1, hal 35 – 40, Maret 2019
- Rahmah Hida Nurriszka, Marina Ery Setiawati,. 2019. Evaluasi Pelaksanaan Sistem Rujukan Berjenjang Dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Veteran Jakarta. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia. JKKI, Volume 8, Nomor 01, Maret 2019
- Tirtaningrum, AD, Sriatmi, A, Suryoputro, A.2018. Analisis Response Time Penatalaksanaan Rujukan Kegawatdaruratan Obstetri Ibu Hamil. Jurnal MKMI, Vol. 14 No. 2, Juni 2018.